

Pemodelan Spasial Keberlanjutan Lahan Pertanian Padi di Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur = Spatial Modeling of Sustainability of Rice Agricultural Land in Cugenang District, Cianjur Regency

Belfa Elysha Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920518692&lokasi=lokal>

Abstrak

Berbagai permasalahan sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia terutama permasalahan dalam bidang pertanian, dimana laju permintaan akan hasil pertanian yang lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan produksi pertanian. Kabupaten Cianjur merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang mengalami fenomena sulit dalam sektor pertanian. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari luas lahan pertanian padi di Kabupaten Cianjur yang terus mengalami penurunan. Oleh karena itu, perlu adanya survei sebagai tolak ukur pertanian keberlanjutan di Kabupaten Cianjur. Dengan menggunakan metode Multidimensional Scaling (MDS) berdasarkan wilayah kesesuaian, dapat diketahui indeks keberlanjutan lahan pertanian padi di Kecamatan Cugenang. Penelitian ini menggunakan indikator berupa dimensi ekologi, dimensi sosial, dan dimensi ekonomi untuk mengukur indeks keberlanjutan lahan pertanian. Penelitian ini menggunakan 34 sampel data dengan melakukan wawancara terhadap responden yakni petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecamatan Cugenang berada pada status sangat berkelanjutan pada dimensi ekologi dengan indeks sebesar 76,02. Dimensi ekonomi dan dimensi sosial termasuk dalam status cukup berkelanjutan dengan indeks sebesar 52,85 dan 55,03.

.....Various problems are being faced by the Indonesian people, especially problems in the field of weapons, where the level of demand will produce agriculture that is faster than the growth in weapons production. Cianjur Regency is one of the regencies in Indonesia which is experiencing a difficult phenomenon in the agricultural sector. This problem can be seen from the area of rice farming land in Cianjur Regency which continues to decrease. Therefore, it is necessary to have a survey as a benchmark for sustainability in Cianjur Regency. By using the Multidimensional Scaling (MDS) method based on regional suitability, it is possible to determine the sustainability index of rice farming land in Cugenang District. This study uses indicators in the form of ecological dimensions, social dimensions, and economic dimensions to measure the agricultural land involvement index. This study used 34 data samples by conducting interviews with respondents, namely farmers. The results showed that Cugenang District was in a very sustainable status on the ecological dimension with an index of 76.02. The economic dimension and social dimension are included in the fairly sustainable status with an index of 52.85 and 55.03.